

**No. Urut: 081 A/UN7.F3.6.8.TL/DL/X/2022**

**Laporan Tugas Akhir**

**PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK  
BERBASIS MASYAKARAT DI KECAMATAN  
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Gessy Thania Handini**

**21080119140137**

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

### PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK BERBASIS MASYARAKAT DI KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG

Disusun Oleh:

Nama : Gessy Thania Handini  
NIM : 21080119140137

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Maret 2023

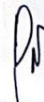
Menyetujui,

**Ketua Penguji**



Ir. Nurandani Hardyanti, S.T.,M.T.,IPM.  
NIP. 197301302000032001

**Anggota Penguji**



Ir. Mochtar Hadiwidodo, M.Si.,IPM.  
NIP. 195808071987031001

**Dosen Pembimbing I**



Dr. Ir. Badi Prasetyo Samadikun, S.T.,M.Si.,IPM.  
NIP. 197805142005011001

**Dosen Pembimbing II**



Prof. Ir. Mochamad Arief Budihardjo, Ph.D.,IPM.  
NIP. 197409302001121002

**Ketua Departemen Teknik Lingkungan**



Dr. Angi Sudarmo, S.T.,M.Sc.  
NIP. 197401311999031003

## ABSTRAK

Produksi sampah semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk karena semakin bertambah juga produk dan pola konsumsi masyarakat. Meningkatnya volume timbulan sampah menyebabkan penuhnya Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi peningkatan volume timbulan sampah adalah dengan cara mengurangi volume sampah dari sumbernya serta mengurangi volume timbulan sampah yang akan dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat. Permasalahan dalam partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah adalah apa saja bentuk regulasi yang terkait dengan pengelolaan sampah di Kota Semarang, bagaimana bentuk mekanisme partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan hal apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi volume timbulan sampah yang akan dibuang ke TPA. Penelitian tentang pengelolaan sampah domestik berbasis masyarakat di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang bertujuan untuk: (1) mengevaluasi kondisi eksisting pengelolaan sampah domestik berbasis masyarakat di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, (2) Pengoptimalisasian sistem pengelolaan sampah domestik berbasis masyarakat di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang dengan melakukan kolaborasi antara TPS 3R dan bank sampah mengacu pada 5 aspek pengelolaan sampah, (3) menentukan besaran retribusi sampah yang harus dibayarkan setiap bulannya oleh masyarakat sesuai dengan kelas sosialnya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh akan diolah dan disusun sebagai dasar perencanaan dan pengembangan sistem pengelolaan sampah di Kecamatan Pedurungan. Data tersebut nantinya akan dievaluasi dan dianalisis sesuai dengan kondisi fisik, sosial, dan ekonomi. Pengelolaan sampah domestik berbasis masyarakat yang direncanakan adalah dengan melakukan kolaborasi antara TPS 3R dengan bank sampah mengacu pada 5 aspek pengelolaan sampah. Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah domestik berbasis masyarakat, yaitu dengan melakukan pemilahan sampah dari sumber serta memanfaatkan kembali sampah.

**Kata Kunci:** Kecamatan Pedurungan, timbulan sampah, pengelolaan sampah, berbasis masyarakat

## ABSTRAK

*Waste production increasing along with the increasing of population due to the increasing number of products and people's consumption. The increasing volume of waste generation causes the Final Processing Site (TPA) to fill up. What can be done to overcome the increase of the volume of waste generation is by reducing the volume of waste generation from the source and reducing the volume of waste generation that will be disposed at the Final Processing Site (TPA) through community empowerment. The problem in community participation regarding waste management is what forms of regulation are related to waste management in the city of Semarang, what are the mechanisms for community participation in waste management, and what can be done by the community to reduce the volume of waste generation that will be disposed of at the TPA. Research on community-based domestic waste management in Pedurungan sub District, Semarang City aims to: (1) evaluate the existing conditions of community-based domestic waste management in Pedurungan sub District, Semarang City, (2) Optimizing the community-based domestic waste management system in Pedurungan sub District, Semarang City by collaborating between TPS 3R and the waste bank refers to 5 aspects of waste management, (3) determines the amount of waste fees that must be paid monthly by the community according to their social class. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The data obtained will be processed and compiled as a basis for planning and developing a waste management system in Pedurungan sub District. The data will be evaluated and analyzed according to physical, social, and economic conditions. The planned community-based domestic waste management is to collaborate between TPS 3R and the waste bank referring to 5 aspects of waste management. One thing of community participation to manage community-based domestic waste is by sorting waste from sources and processing waste into something useful.*

**Keywords:** *Pedurungan sub district, waste generation, community-based waste management*